

IDENTIFIKASI GAYA BELAJAR MATEMATIKA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA STKIP SOE

Rayner N. W. Baria Tahuk¹⁾, Prida N. L. Taneo²⁾, Farida Daniel³⁾
^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Soe
e-mail:raynerbria22@gmail.com

ABSTRACT

This study is aimed at identifying math students learning styles in learning math. Naturally, it was a descriptive qualitative study. The primary source of data were taken from math students, year 2016-2019 that covered 86 people while the secondary data were gathered from students' attendance list. The instruments used were questionnaire, semi-structured interview and documentation. The result showed different learning styles practiced by every grade of students. 2016 grade students which were 86 people showed almost similar percentage for the three categories; 35% visual, 30% auditorial and 35% kinesthetic. 13 students of the 2017 grade practiced only two learning styles; 55% visual and 45% auditorial. 30 students of 2018 grade showed different percentage of the three styles which were 30% visual, 30% auditorial and 40% kinesthetic. Meanwhile, 17 students of 2019 grade were dominated by those who use visual learning style, which was 59%, 35% for auditorial and 6% learned using kinesthetic way.

Keywords: Auditorial, Learning style, Kinesthetic, Visual.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi gaya belajar mahasiswa program studi pendidikan matematika STKIP Soe. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang menggambarkan dan melukiskan secara lebih rinci gaya belajar mahasiswa. Sumber data primer pada penelitian ini yaitu mahasiswa program studi pendidikan matematika STKIP Soe angkatan 2016-2019 sebanyak 86 orang. Sumber data sekunder adalah daftar hadir mahasiswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa angket gaya belajar, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar matematika mahasiswa program studi pendidikan matematika setiap angkatan berbeda-beda. Gaya belajar matematika mahasiswa angkatan 2016 sejumlah 26 orang cenderung merata pada ketiga gaya belajar yaitu 35% visual, 30% auditorial dan 35% kinestetik. Gaya belajar matematika mahasiswa angkatan 2017 sejumlah 13 orang hanya cenderung pada 2 gaya belajar saja yaitu 55% visual dan 45% auditorial. Gaya belajar matematika mahasiswa angkatan 2018 sejumlah 30 orang cenderung merata pada ketiga gaya belajar yaitu 30% visual, 30% auditorial dan 40% kinestetik. Gaya belajar matematika mahasiswa angkatan 2019 sejumlah 17 orang didominasi oleh gaya belajar visual sebesar 59%, kemudian 35% auditorial dan 6% kinestetik.

Kata kunci : Auditorial, Gaya belajar, Kinestetik, Visual.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu aspek yang sangat penting dalam menunjang masa depan bangsa (Papilaya dan Huliselan, 2016). Salah satu prinsip penyelenggaraan pendidikan di Indonesia bahwa pendidikan diselenggarakan untuk mengembangkan budaya menulis, membaca dan berhitung bagi segenap warga masyarakat. Hal tersebut mencerminkan bahwa matematika merupakan salah satu ilmu yang sangat penting untuk diajarkan karena banyak sekali peranan matematika dalam kehidupan manusia. Secara lebih rinci tujuan dari pendidikan